

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Sebaran Mikrobiota usus pada tingkat Filum menunjukkan bahwa Filum *Firmicutes* terdapat lebih banyak pada kelompok kontrol negatif (62%), Hal ini sesuai karena Filum *Firmicutes* merupakan flora normal yang secara teori lebih banyak pada kelompok normal (kontrol negatif) dan kelompok kolitis dengan perlakuan terapi (perlakuan), dan menurun pada kelompok kolitis tanpa perlakuan (kontrol positif).
2. Analisis sebaran mikrobiota pada tingkat Famili menunjukkan Famili *Selenomonadaceae*, *Streptococcaceae*, *Bacillaceae*, *Tannerellaceae*, *Bacteroidaceae*, dan *Streptomyetaceae* merupakan mikrobiota terbanyak pada kelompok normal (kontrol negatif) dan kelompok kolitis dengan perlakuan terapi (Perlakuan), dan menurun pada kelompok kolitis tanpa perlakuan (Kontrol positif).
3. Pola sebaran mikrobiota usus pada kelompok kontrol negatif memiliki kemiripan yang lebih besar dengan kelompok perlakuan bila dibandingkan dengan kelompok kontrol positif. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *L. Lactis* memiliki efek probiotik untuk mencegah kejadian disbiosis.

7.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian *Lactococcus lactis* D4 terhadap histopatologi usus tikus sprague dawley.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian *Lactococcus lactis* D4 terhadap kolitis pada manusia.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian *Lactococcus lactis* D4 terhadap *colorectal cancer* secara biomolekuler.

